

BAB V

ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA

Bab V ini berisi mengenai laporan dan diskusi dari temuan yang didapatkan dari analisa, pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh penulis yang akan menjadi dasar pendeskripsian Tata Kelola TI berdasarkan teori kerangka kerja yang dipaparkan pada Bab II sebelumnya mengenai Landasan Teori.

5.1 ANALISA TATA KELOLA TI TERHADAP PROYEK / KEGIATAN TI DI UNIVERSITAS PARAMADINA

Di dalam pengajuan proyek-proyek / kegiatan TI di Universitas Paramadina dilakukan dengan mengikuti prosedur yang sudah ada dan baku serta secara hierarki harus dijalankan dalam mengambil suatu keputusan. Hal ini dijelaskan dalam wawancara dengan Deputi Rektor bidang Operasional dan Keuangan (DROK) :

“ ... Di Universitas ini, rencana investasi dituangkan dalam RKA (Rencana Kerja Anggaran). Di dalam RKA tersebut dijabarkan rincian semua kegiatan yang akan dilakukan dalam jangka waktu 1 tahun ke depan. RKA tersebut selanjutnya diperiksa oleh Deputi Rektor Operasional & Keuangan (DROK). Setelah itu RKA tersebut dilanjutkan ke Bagian Keuangan untuk dibahas dan ditetapkan pagu anggaran untuk tahun berikutnya dan setelah itu dipresentasikan dihadapan Yayasan dan jika disetujui akan dilakukan pengesahan oleh Yayasan.” (Lamp. C, Transkrip Wawancara I, P.1).

Contoh lain dari pelaksanaan hierarki dalam pengambilan keputusan pengajuan / pengadaan proyek-proyek / kegiatan TI adalah seperti dijelaskan dalam wawancara berikut :

“...Di Universitas Paramadina biasanya ditentukan oleh Deputi Rektor Operasional dan Keuangan (DROK) yang nantinya akan dipresentasikan dan dilakukan pengesahan oleh Yayasan. Hal ini dilakukan sebelum Rencana Kerja Anggaran (RKA) diajukan ke Rektorat dan dilakukan pengesahan oleh Yayasan. Penentuan prioritas ini biasanya berkaitan dengan kebijakan Deputi Rektor Operasional dan Keuangan (DROK) mengenai penghematan anggaran serta evaluasi proyek-proyek / kegiatan yang kurang relevan dengan bidang tugasnya masing-masing. Selain itu juga untuk kepentingan-kepentingan yang mendesak, seperti penggunaan biaya tambahan untuk proyek-proyek / kegiatan-kegiatan yang belum diusulkan”. (Lamp. C, Transkrip Wawancara III, P.3).

Di dalam setiap pengambilan keputusan yang berkaitan dengan TI di Universitas Paramadina secara tupoksi selalu mengacu kepada visi dan misi Universitas Paramadina yang dituangkan dalam *IT Blue Print*. Didalam pelaksanaannya penyalarsan dilakukan oleh bagian Rektorat yaitu Deputi Rektor Operasional & Keuangan (DROK) yang secara koordinasi melihat dan meneliti apakah suatu usulan proyek / kegiatan TI tersebut sesuai dengan *IT Blue Print* dan sejalan dengan tupoksi masing-masing bagian unit yang memberi usul proyek / kegiatan TI tersebut. Penentuan boleh atau tidaknya suatu kegiatan TI disetujui tetap bergantung kepada kebijakan bagian Rektorat. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara sebagai berikut :

“Sampai saat ini ya. Tiap bagian atau divisi atau program studi boleh mengajukan proyek-proyek / kegiatan yang berkaitan dengan TI. Seharusnya aturan yang akan diterapkan adalah Deputi Rektor Operasional & Keuangan (DROK) yang mempunyai kewenangan dan yang membawahi bagian TI yang berperan untuk menentukan apakah

Universitas Indonesia

investasi baru di bidang TI bisa dilanjutkan atau tidak.”. (Lamp. C, Transkrip Wawancara I, P.2).

Hasil wawancara di atas juga menunjukkan bahwa dalam pengusulan suatu proyek / kegiatan TI belum mempunyai prosedur atau aturan khusus yang dijadikan pedoman dalam penentuannya, sehingga setiap bagian dapat mengusulkan proyek / kegiatan yang berkaitan dengan TI di bagian mereka masing-masing.

Dalam hal ketaatan pada peraturan berkaitan dengan pengusulan proyek / kegiatan TI, kalau dilihat dalam prosesnya selalu mengikuti tahapan yang standar sebagaimana yang terlihat dalam dalam hasil wawancara berikut :

“ ... Di Universitas ini, rencana investasi dituangkan dalam RKA (Rencana Kerja Anggaran). Di dalam RKA tersebut dijabarkan rincian semua kegiatan yang akan dilakukan dalam jangka waktu 1 tahun ke depan. RKA tersebut selanjutnya diperiksa oleh Deputi Rektor Operasional & Keuangan (DROK). Setelah itu RKA tersebut dilanjutkan ke Bagian Keuangan untuk dibahas dan ditetapkan pagu anggaran untuk tahun berikutnya dan setelah itu dipresentasikan dihadapan Yayasan dan jika disetujui akan dilakukan pengesahan oleh Yayasan.” (Lamp. C, Transkrip Wawancara I, P.1).

Beberapa hal yang mendasari perlunya *IT Governance* di Universitas Paramadina adalah karena kebutuhan akan statusnya sebagai *public services* (*service oriented, support management*, keselarasan antara *service* dan dukungan TI) serta regulasi dalam posisinya sebagai Bagian dari Fasilitas, Sehingga sangat diperlukan suatu tata kelola TI yang baik yang selaras dengan kebutuhan dan arsitektur TI tiap-tiap bagian.

Arsitektur TI yang ada di Universitas Paramadina berasal dari Visi – Misi Fasilitas yang dituangkan dan dijabarkan dalam *IT Blue Print* sehingga menjadi acuan bagi unit atau bagian dalam implementasi TI di setiap unit atau bagian masing-masing.

Universitas Indonesia